

Selasa, 5 September 2000

## Kepercayaan Konsumen Masih Rapuh

Jakarta, Kompas

Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) pada Agustus 2000, berdasarkan survei Danareksa Research Institute (dRi), turun menjadi 58,8 dari 59,7 pada bulan sebelumnya. Indeks Agustus menyamai IKK Juni, saat IKK mencapai titik terendah.

Turunnya ekspektasi konsumen dalam enam bulan mendatang adalah faktor terkuat penyebab turunnya kepercayaan konsumen secara keseluruhan, meskipun konsumen sudah lebih positif dalam menilai kondisi sekarang dibandingkan penilaian mereka Juli lalu.

Indeks Ekspektasi (IE) tercatat turun dari 74,1 pada Juli, menjadi 72,4 (titik terendah) pada Agustus. Sementara Indeks Situasi Saat Ini (ISSI) naik 0,3 persen menjadi 40,7. Lima dari tujuh komponen IKK, kecuali komponen "kondisi ekonomi lokal saat ini" dan "ekspektasi akan kesempatan kerja", tercatat mengalami penurunan. Gambaran ekonomi konsumen yang kurang menggembirakan ini terkait dengan turunnya Indeks Kepercayaan Konsumen terhadap Pemerintah (IKKP), yang terus memburuk sejak pemerintahan baru berkuasa November 1999.

IKKP anjlok 10,4 persen dibandingkan triwulan lalu dan turun 22,9 persen dibandingkan enam bulan lalu, dan mencapai titik terendah 112,3 pada Agustus. Yang mengkhawatirkan, responden berpendidikan dan berpendapatan tinggi juga sudah pesimis terhadap kinerja pemerintah. Ini tercermin dari indeks yang di bawah 100, yakni 88,2 untuk responden lulusan universitas dan 97,2 untuk responden yang berpendapatan Rp 1 juta lebih/bulan.

### Pesimis

Penilaian konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini juga kurang optimis. Persentase responden yang mengatakan kondisi bisnis "baik" turun dari 16 persen menjadi 13,9 persen. Sementara yang mengatakan sebaliknya, naik dari 43 persen menjadi 44,7 persen. Meskipun demikian, konsumen lebih menilai positif terhadap ekonomi lokal saat ini. Lebih 29 persen konsumen menilai ekonomi mereka dalam keadaan baik, meningkat dibandingkan Juli yang 28,3. Sementara persentase yang mengatakan sebaliknya, turun dari 15,9 persen menjadi 13,7 persen.

Proporsi responden yang merasa [pekerjaan](#) sulit didapat, turun dari 54,7 persen menjadi 53,5 persen. Sedangkan yang mengatakan sebaliknya, turun dari 24,2 persen menjadi 23,2 persen.

Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi dalam enam bulan mendatang terlihat beragam. Mereka yang mengantisipasi ekonomi akan membaik, naik dari 1,0 persen menjadi 36,5 persen. Sementara yang berpendapat sebaliknya, naik dari 9,5 persen menjadi 12 persen.

Konsumen yang mengharap [lowongan pekerjaan](#) akan meningkat dalam bulan-bulan mendatang, naik dari 19,2 persen menjadi 21,7 persen. Sedangkan yang berpendapat sebaliknya, juga naik dari 14 persen menjadi 15,6